



► KOPERASI MERAH PUTIH

KMP Baru Terbentuk di 12 Kalurahan

WONOSARI—Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul mencatat hingga sekarang sudah ada 12 kalurahan yang mendirikan Koperasi Merah Putih (KMP). Prosesi pendirian melalui musyawarah khusus di masing-masing kalurahan.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Gunungkidul, Supartono mengatakan pembentukan KMP tertuang dalam Instruksi Presiden No.9/2025 yang rencananya didirikan di seluruh kalurahan.

Hanya saja, dia tidak menampik, pembentukan masih dalam proses karena hingga sekarang. "Rencananya di 144 kalurahan di Gunungkidul dibentuk KMP, tetapi sampai saat ini baru ada 12 kalurahan yang membentuknya," kata Supartono, Jumat (16/5).

Dia menjelaskan, kalurahan yang telah membentuk koperasi ini antara lain, Giriwungu, Panggang; Gedangrejo, Jatiayu di Kapanewon Karangmojo; Ponjong di Kapanewon Ponjong. Selanjutnya ada Kalurahan Rejosari, Karangsari, Pundungsari di Kapanewon Semin; Kalurahan Kemadang, Tanjungsari; Watusigar, Jurangjero di Kapanewon Ngawen; Giripurwo di Kapanewon Purwosari dan Kalurahan Giring, Paliyan. "Untuk yang lain akan menyusul," kata dia.

Partono menjelaskan pendirian KMP harus melalui musyawarah kalurahan khusus. Ketigabelas kalurahan yang telah membentuk sudah melaksanakan musyawarah pembentukan. "Di acara musyawarah kalurahan khusus ini proses pembentukannya dan ada berita acaranya. Mungkin saat sekarang menunggu proses penerbitan akta pembentukan koperasi merah putih," katanya.

Lurah Giripurwo, Purwosari, Supriyadi membenarkan, pihaknya sudah membentuk koperasi merah putih. Pembentukan terlaksana dalam musyawarah kalurahan yang terselenggara satu minggu lalu. "Sudah terbentuk lengkap dengan susunan pengurusnya," kata Supriyadi.

Dia menjelaskan, sudah ada 40 orang yang masuk dalam anggota KMP. Pada saat masuk, setiap anggota ditarik iuran sebesar Rp50.000. "Ini hanya sekali untuk masuk. Sedangkan setiap bulan dikenai iuran Rp5.000," katanya.

Lurah Watusigar, Ngawen, Giman juga membenarkan bahwa KMP juga telah terbentuk. Mayoritas anggota koperasi terdiri dari para petani di Watusigar. "Baru awal pembentukan karena setelah badan hukum terbentuk, baru kami sosialisasikan mengenai penyertaan modalnya," kata Giman. *(David Kurniawan)*